

**KONTRIBUSI KESEGERAN JASMANI DAN STATUS GIZI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SD N 09 PAUH KEC. 2 X 11 ENAM
LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**YU CANDRA PILI
NIM. 94935**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

Halaman Persetujuan Skripsi

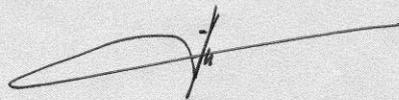
**KONTRIBUSI KESEGERAN JASMANI DAN STATUS GIZI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SD N 09 PAUH KEC. 2 X 11 ENAM
LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Yu Candra Pili
NIM : 94935
Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



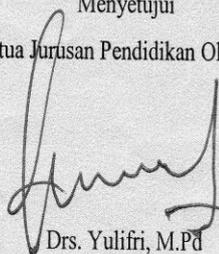
Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP.1959123 198803 1 019

Pembimbing II



Dra. Rosmawati, M.Pd
NIP.19610311 198403 2 001

Menyetujui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Kesegaran Jasmani dan Status Gizi
terhadap Hasil Belajar Siswa SD N 09 Kec. 2 x 11
Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Yu Candra Pili
BP/NIM : 2009/94935
Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Edwarsyah, M. Kes

1.

2. Sekretaris : Dra. Rosmawati, M. Pd

2.

3. Anggota : Prof. Dr. Syafruddin, M. Pd

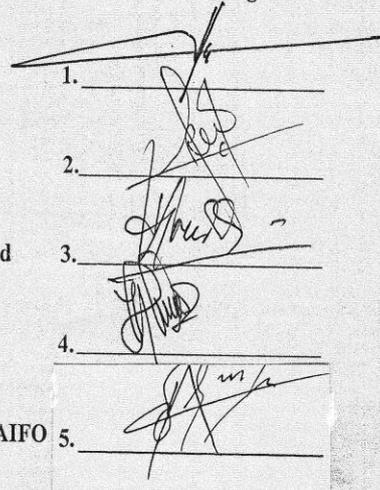
3.

4. Anggota : Drs. Zainal Johor, M. Pd

4.

5. Anggota : Drs. Syahrastani, M. Kes. AIFO

5.



ABSTRAK

Yu Candra Pili : Kontribusi Kesegaran Jasmani dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 09 Pauh Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Masalah dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa di SD Negeri 09 Pauh Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kesegaran jasmani dan status gizi terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 09 Pauh Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri 09 Pauh Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah sebanyak 101 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang siswa putera. Untuk pengambilan data dilakukan pengukuran terhadap ke tiga variabel. Untuk data kesegaran jasmani menggunakan tes kesegaran jasmani Indonesia untuk anak usia 10 – 12 tahun, status gizi menggunakan pengukur berat badan dan tinggi badan siswa, sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai rapor. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Data hasil penelitian di analisis dengan menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdapat hubungan yang berarti (signifikan) tingkat kesegaran jasmani terhadap hasil belajar yaitu, $t_{hitung} = 3,69 > t_{tabel} 1,69$ dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$ dengan besar kontribusinya 26,42%. Hipotesis kedua terdapat hubungan yang berarti (signifikan) status gizi terhadap hasil belajar yaitu, $t_{hitung} = 2,72 > t_{tabel} 1,69$ dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$ dengan besar kontribusinya 16,32%. Sedangkan hipotesis ketiga terdapat hubungan yang berarti (signifikan) kesegaran jasmani dan status gizi secara bersama-sama terhadap hasil belajar yaitu, $F_{hitung} = 9,25 > F_{tabel} 3,26$ dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$ dengan besar kontribusinya 33,29%. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara kesegaran jasmani dan status gizi terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 09 Pauh Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kesegaran Jasmani dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 09 Pauh Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”**.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Dra. Rosmawati, M.Pd selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.
5. Prof. Dr.Syafuruddin, M.Pd, Drs. Syahrastani, M.Kes.AIFO dan Drs. Zainul Johor, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ayahanda dan ibunda, kakak-kakak dan adik - adikku tercinta serta teman – temanku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Pengertian Hasil Belajar	11
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	13
2. Kesegaran Jasmani	18
a. Pengertian Kesegaran Jasmani	18

b. Komponen-komponen Kesegaran Jasmani	21
c. Fungsi Kesegaran Jasmani.....	23
d. Cara Meningkatkan Kesegaran Jasmani.....	24
3. Pengertian Status Gizi	25
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	44
B. Uji Persyaratan Analisis	49
C. Uji Hipotesis	51
D. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	31
2. Sampel Penelitian.....	32
3. Nilai Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Untuk Anak Umur 10-12 Tahun Putra	38
4. Norma Tes Kesegaran Jasmani	39
5. Penilaian Status Gizi berdasarkan BB/TB	40
6. Penilaian Hasil Belajar	41
7. Deskripsi Data Penelitian	44
8. Distribusi Frekuensi Kategori Kesegaran Jasmani Siswa SDN 09 Pauh	45
9. Deskripsi Data Penelitian	46
10. Distribusi Frekuensi Kategori Status Gizi Siswa SDN 09 Pauh	47
11. Deskripsi Data Penelitian	48
12. Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siswa SDN 09 Pauh.....	48
13. Uji Normalitas Data	50
14. Rangkuman Uji signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Kesegaran Jasmani Terhadap Hasil belajar	52
15. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Status gizi Terhadap Hasil belajar	54
16. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Kesegaran Jasmani dan Status Gizi Secara Bersama – sama Terhadap Hasil Belajar	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	29
2. Tes Lari 40 Meter	35
3. Tes Gantung Siku Tekuk	35
4. Tes Baring Duduk	36
5. Tes Loncat Tegak	37
6. Posisi Start Lari 600 Meter	38
7. Grafik Batang Frekuensi Kesegaran Jasmani Siswa SDN 09 Pauh.....	46
8. Grafik Batang Frekuensi Status Gizi Siswa SDN 09 Pauh	47
9. Grafik Batang Frekuensi Hasil Belajar Siswa SDN 09 Pauh	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) anak umur 6 – 17 tahun	63
2. Rekap Data Kesegaran Jasmani Siswa SDN 09 Pauh	65
3. Rekap Data Status Gizi Siswa SDN 09 Pauh	66
4. Rekap Data Hasil Belajar Siswa SDN 09 Pauh	67
5. Uji Normalitas Kesegaran Jasmani Siswa SDN 09 Pauh	68
6. Uji Normalitas Status Gizi Siswa SDN 09 Pauh.....	69
7. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa SDN 09 Pauh.....	70
8. Uji Hipotesis X_1 dan Y	71
9. Uji Hipotesis X_2 dan Y	73
10. Uji Hipotesis X_1 dan X_2	75
11. Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y	76
12. Uji signifikansi Koefisien Korelasi Ganda	77
13. Uji Liliefor	78
14. Luas Lengkungan Normal Standar	79
15. Nilai Persentil Untuk Distribusi T	80
16. Nilai Persentil Untuk Distribusi F	81
17. Dokumentasi Penelitian	
18. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah:

Pembangunan di bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah karena pendidikan bukan saja merupakan kebutuhan individu tetapi menjadi sarana yang menunjang pembangunan nasional. Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehat jasmani dan rohani. Sedangkan fungsi pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 (2003:7) adalah:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar jadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dan menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Kuasa. Di samping itu juga dapat mengembangkan potensi peserta

didik, sehingga mereka menjadi anak-anak yang cakap, mandiri, berilmu, sehat, bertanggung jawab, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain dan menjadi warga Negara yang demokratis.

Secara umum tujuan dari belajar ada tiga jenis yaitu untuk mendapatkan pengetahuan (*kognitif*), penanaman konsep dan keterampilan (psikomotorik), dan pembentukan sikap (efektif). Tercapai tidaknya tujuan belajar di lihat dari aspek pengetahuan di tandai dengan kemampuan berpikir. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tercapai tidaknya belajar di lihat dari aspek pembelajaran sikap akan terlihat dari sikap mental, prilaku, pengetahuan dan keterampilan.

Setiap siswa pasti berkeinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan dalam diri siswa, orang tua, dan lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian, intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman konsep sikap mental.

Uraian di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya hasil belajar siswa yang baik, karena hasil belajar yang di peroleh mencakup segala aspek yang berkenaan dengan perubahan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, pembentukan sikap mental, prilaku dan pribadi anak didik

ke arah yang lebih baik yang diperoleh dari proses belajar. Selain itu juga, berhasilnya belajar yang dicapai siswa dari proses belajar di sekolah. Hasil belajar yang dicapai siswa juga sangat dipengaruhi media yang dipakai guru, motivasi siswa, lingkungan keluarga, kebugaran jasmani dan status gizi siswa. Jadi apabila media yang di pakai guru, motivasi siswa, latar belakang sosial ekonomi, lingkungan, kebugaran jasmani dan gizi siswa baik maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

Media yang di pakai guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Media pengajaran juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian, data yang menarik dan terpercaya.

Motivasi siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar karena motivasi merupakan kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan mengikuti pelajaran. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu dan ingin mengikuti proses pembelajaran.

Lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena orang tua mempunyai peranan penting dalam perkembangan siswa baik itu pribadi di dalam rumah maupun di luar rumah yang dapat mempengaruhi hasil belajar karena orang tua yang pertama kali mengisi dan membentuk serta mempengaruhi tingkah laku anak dan siswa juga lebih banyak bersama orang tua dibanding dengan berada disekolah.

Kesegaran jasmani sangat berperan penting terhadap hasil belajar apabila kesegaran jasmani seseorang baik, maka hasil belajar yang diperolehnya akan baik pula. Menurut Slemato (1995:54) mengatakan bahwa “Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak kalah pentingnya adalah faktor jasmani, dimana dalamnya berpengaruh dengan faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Sedangkan menurut pendapat O Sullivan dalam Mutohir dkk (2004:117) menyatakan kesegaran jasmani adalah suatu kemampuan untuk melakukan kegiatan sehari-hari yang normal dengan giat dan penuh dengan kesiapsiagaan, tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan masih mempunyai cadangan energi untuk menikmati kegiatan waktu senggang serta kejadian darurat yang datang tiba-tiba. Maka yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani seseorang adalah dengan banyak melakukan aktivitas fisik, olahraga yang teratur dan yang paling penting makanlah makanan yang bergizi agar kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik.

Status gizi juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar apabila gizi seseorang baik maka dia akan semangat dalam proses belajar mengajar tanpa rasa lelah, lesu, dan ngantuk saat proses belajar mengajar berlangsung. Karena status gizi merupakan sebagai zat pelindung dalam tubuh dengan menjaga keseimbangan cairan tubuh. Yang harus dilakukan untuk menjaga status gizi seseorang adalah makanlah makanan bergizi seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan minuman air yang cukup. Yang harus diperhatikan agar mendapatkan hasil belajar yang baik maka

jagalah kesegaran jasmani dan status gizi dengan baik dengan cara melakukan kegiatan fisik, olahraga teratur dan memakan makanan bergizi. Uraian di atas menjelaskan bahwa media yang dipakai guru, motivasi, lingkungan keluarga, kesegaran jasmani dan status gizi sangat berperan penting terhadap hasil belajar jika siswa memiliki kesegaran jasmani dan status gizi yang baik maka siswa akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan semangat, konsentrasi dan akan mudah menyerap materi yang diberikan guru dan yang pasti akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kenyataan yang ditemukan serta informasi yang didapat dari guru di sekolah SD Negeri 09 Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman menyatakan bahwa, kualitas hasil belajar masih rendah. Ini terbukti dari hasil nilai ujian semester II tahun ajaran 2010/2011 masih dibawah rata-rata kelulusan sedangkan standar kelulusan 75,00 dan rata-rata tertinggi 85,00 sehingga banyak siswa melakukan remedial pada mata pelajaran yang gagal tersebut, dengan demikian siswa mengikuti ujian kembali pada beberapa mata pelajaran. Hal ini juga disebabkan oleh media yang dipakai guru dalam mengajar, motivasi, lingkungan keluarga, dan kurangnya baik kesegaran jasmani dan status gizi yang mengakibatkan fisik anak lemah dan ketidakseimbangan tubuh.

Selama kegiatan observasi yang dilakukan di SD N 09 Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, memang benar ada beberapa orang siswa hasil belajarnya rendah dibawah rata-rata ini

disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, pengaruh lingkungan, kurang baiknya kebugaran jasmani dan status gizi siswa sehingga tidak semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi banyak faktor, diantaranya adalah: media yang dipakai guru dalam mengajar, motivasi siswa dalam belajar, lingkungan keluarga, sarana dan prasarana, latar belakang sosial ekonomi, pengetahuan orang tua, kebugaran jasmani dan status gizi.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melihat lebih lanjut tentang tingkat kebugaran jasmani dan status gizi terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis meneliti dengan judul “Kontribusi kebugaran jasmani dan status gizi terhadap hasil belajar siswa SD N 09 Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah:

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yakni sebagai berikut:

1. Tingkat kebugaran jasmani siswa
2. Tingkat status gizi siswa
3. Motivasi
4. Media
5. Sarana dan prasarana
6. Latar belakang pendidikan orang tua murid
7. Tingkat perekonomian orang tua murid

8. Pengaruh keadaan lingkungan
9. Hasil belajar penjas semester II tahun ajaran 2010/2011

C. Pembatasan Masalah:

Melihat begitu banyaknya faktor penyebab yang diidentifikasi, namun mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan pikiran maupun biaya sehingga penelitian ini dibatasi:

1. Tingkat kesegaran jasmani siswa.
2. Tingkat status gizi siswa.
3. Hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah:

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang akan diajukan adalah:

1. Apakah terdapat hubungan kesegaran jasmani siswa di SD N 09 Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Apakah terdapat hubungan status gizi siswa di SD N 09 Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ?
3. Apakah terdapat hubungan hasil belajar penjaskes siswa di SD N 09 Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ?
4. Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) tingkat kesegaran jasmani dan status gizi terhadap hasil belajar siswa SD N 09 Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ?

E. Tujuan penelitian:

Tujuan penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah di atas, yaitu untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan:

1. Tingkat kesegaran jasmani siswa SD N 09 Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Status gizi siswa SD N 09 Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Hasil belajar siswa SD N Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman.
4. Apakah terdapat hubungan kesegaran jasmani dan status gizi dalam hasil belajar siswa SD N 09 Pauh Kec. 2 x 11 Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Kegunaan penelitian:

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas. Maka penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pedoman bagi siswa-siswi SD N 09 Pauh Kec.2 x 11 Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman untuk memperhatikan dan mengkonsumsi makanan yang bergizi.

3. Sebagai masukan bagi kepala sekolah SD N 09 Pauh Kec.2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman tentang keadaan tingkat kesegaran jasmani dan status gizi dalam hasil belajar siswanya.
4. Sebagai acuan bagi orang tua untuk dapat memberikan makanan yang bergizi bagi anak-anaknya.
5. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di pustaka Universitas Negeri Padang.
6. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.